

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, yang bertujuan untuk menunjukkan rencana keuangan UMKM Laundry Medan sesuai dengan SAK EMKM, beberapa hasil telah diperoleh yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, Medan Laundry harus memiliki laporan keuangan yang lengkap, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, yang disusun dengan pedoman dari SAK EMKM.
2. Laba yang diperoleh Medan Laundry selama periode Januari – Desember adalah sebesar Rp. 18.423.336 yang terdiri dari cuci basah, cuci kering, cuci setrika, setrika, dan bedcover.
3. Posisi total aset Medan Laundry sebesar Rp. 203.459.336 dan perubahan modal untuk Medan Laundry dalam satu periode mencapai Rp. 203. 459. 336, meningkat dari Rp. 199.881.000.
4. Dari hasil yang ada, dapat dilihat bahwa Medan Laundry memiliki kinerja yang cukup baik. Bisnis ini dapat memperoleh keuntungan kotor sebesar 23% (GPM) dari pelayanannya, dan dapat mencapai return on asset sebesar 9% (ROA). Namun untuk return on equity (ROE), hasilnya masih belum baik, yaitu 9%, jadi perlu ditangani lebih lanjut di masa depan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yang telah disiapkan oleh penulis, pemilik akan dapat melakukan penyesuaian terhadap laba dan kekayaan sesuai dengan standar yang tepat untuk pengembangan usaha.
2. Diharapkan agar pemilik Medan Laundry bisa menjaga konsistensi dalam membuat laporan keuangan agar bisa mengambil keputusan bisnis dengan baik dan tepat.

Keterbatasan penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan membuat desain Rasio keuangan objek penelitian.